

Buletin Doa --- Waktunya Sudah Dekat

• Tuhan Yesus Akan Segera Datang

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kis 1:8)

Shalom,

Kata-kata terakhir dari Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya sebelum Ia naik ke sorga adalah: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kis 1:8).

Setelah Tuhan Yesus berkata seperti itu, Ia pun naik ke sorga. Mungkin saat itu murid-murid-Nya agak kaget karena Tuhan Yesus naik ke atas dan terus semakin tinggi. Perlahan tapi pasti Tuhan Yesus terangkat dan menghilang dari pandangan mata oleh karena tertutup awan. Murid-murid terheran-heran melihat itu semua. Ketika murid-murid sedang terheran-heran melihat ke atas tiba-tiba ada dua orang yang berpakaian putih datang, yaitu malaikat Tuhan dan berkata kepada mereka, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kis 1:11)

Dari ayat ini kita yakin, bahwasannya kalau yang melihat Tuhan Yesus naik ke sorga adalah murid-murid Tuhan Yesus, maka yang melihat Dia turun dari sorga nanti adalah murid-murid Tuhan Yesus.

MENGAPA TUHAN YESUS NAIK KE SORGA?

Saat ini Tuhan Yesus ada di sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa, apa yang dikerjakan oleh Tuhan Yesus di sana?

1. Tuhan Yesus sedang menyediakan tempat bagi kita semua.

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada. Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ." (Yoh 14:1-4)

Ada berapa banyak di antara Saudara yang gelisah hatinya? Mungkin di antara Saudara ada yang sakit secara fisik, ataupun mental dan jiwanya sedang sakit, mengalami tekanan-tekanan, ketakutan, kebingungan, kemelut dalam keluarga yang sedang melanda hidup Saudara hari-hari ini. Kalau kita sudah bersama-sama dengan Tuhan Yesus selamanya, maka tidak ada lagi airmata kesedihan/ kekerasan/ kejahatan/ yang menekan/ yang membuat sakit, tetapi kita akan sehat luar biasa / sukacita dan hal itu terjadi selamanya.

2. Tuhan Yesus di Sorga Menjadi Pengantara Kita.

Artinya menjadi pendoa syafaat bagi kita semua. "Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka." (Ibr 7:25).

Tuhan Yesus menjadi pengantara bagi kita supaya kita mendapatkan keselamatan yang sempurna. Tuhan Yesus menjadi pengantara itu artinya Dia menjadi pendoa syafaat bagi kita. Dia selalu berdoa syafaat bagi Saudara dan saya. Dia tidak ingin kita binasa. Dia tidak ingin anak-anak-Nya yang telah ditebus dengan darah-Nya yang begitu mahal harganya binasa, tetapi sebaliknya supaya semua mendapatkan keselamatan yang sempurna. Tuhan Yesus mengajar kita agar kita menjadi pendoa syafaat bagi orang lain.

3. Tuhan Yesus naik ke sorga supaya Roh Kudus bisa dicurahkan.

"Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu." (Yoh 16:7)

Peranan Roh Kudus adalah sebagai penghibur;

a. Bagi dunia:

"... Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman..." (Yoh 16:8)

b. Bagi kita:

- Roh Kudus akan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. (Yoh 16:13).

Kalau kita tidak memiliki Roh Kudus, maka Roh Kebenaran tidak akan ada di dalam kita. Ada hal-hal yang kelihatan baik, tetapi bukan merupakan suatu kebenaran. Tetapi kalau Dia ada di dalam kita maka Roh Kebenaran itu akan memimpin kita di dalam seluruh kebenaran.

- Roh Kudus akan memberitahukan kepada kita hal-hal yang akan datang (Yoh 16:13)

Kalau kita tidak memiliki Roh Kudus, maka pada saat Tuhan berkata: "Aku datang segera!" kita tidak akan percaya; karena pikiran kita tidak bisa menerima. Tetapi kalau Roh Kudus ada di dalam kita, maka Dia akan memberitahukan kepada kita hal-hal yang akan datang. Karena itu kita percaya dan berkata: "Amin! Yesus datanglah segera!" Maranatha. Tuhan Yesus datanglah segera.!"

- Roh Kudus akan memuliakan Yesus.

"Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku." (Yoh 16:14)

- Karena Roh Kudus ada di dalam kita maka kita bisa memuji-muji Tuhan Yesus.

"Tuhan Yesus Engkau baik, Engkau dahsyat luar biasa, tidak ada yang seperti Engkau. Engkau adalah khalik, pencipta langit dan bumi, mana ada yang seperti Engkau?" Mengapa saya bisa berkata begitu? Mengapa kita semua bisa berkata begitu? Karena Roh Kudus ada di dalam kita.

4. Tuhan Yesus naik ke sorga, karena Dia akan mengirimkan Kuasa itu kepada kita.

Roh Kudus akan dicurahkan sebab Tuhan memberikan kepada kita kuasa untuk menjadi saksi Yesus. Menjelang Tuhan Yesus naik ke sorga, Dia berkata: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kis 1:8)

5. Ini penting, sebab kita adalah saksi-saksi Tuhan Yesus.

Tidak ada yang namanya orang Kristen biasa-biasa saja. Setiap kita adalah saksi Tuhan Yesus;

- di Yerusalem artinya menjadi saksi di lingkungan keluarga.
- di Yudea artinya di antara Saudara-saudara seiman,
- di Samaria artinya di antara orang-orang bukan seiman, dan sampai
- ke ujung bumi.

Kita semua adalah saksi-saksi Tuhan Yesus.

Kalau Tuhan Yesus berkata: "Aku datang segera!", maka Saudara harus tahu bahwa waktunya sudah singkat. Kita yang percaya dan mengerti bahwa kita adalah saksi-saksi-Nya; diminta untuk melipatgandakan Kerajaan Kristus/ Kerajaan Allah di muka bumi ini dengan jalan menjadi saksi-Nya. Kita tidak bisa dengan sendirinya menjadi saksi-Nya, kalau kepada kita tidak diberikan kuasa/ otoritas. Tetapi Tuhan Yesus naik ke sorga dan Dia mengutus Roh Kudus untuk memampukan Saudara dan saya menjadi saksi Yesus.

APA YANG TERJADI SETELAH TUHAN YESUS NAIK KE SORGA?

Apa yang dilakukan murid-murid Yesus setelah Tuhan Yesus hilang dari pandangan mata mereka? Mereka kembali ke suatu tempat di Yerusalem yang dinamakan Upperroom (kamar loteng). Alkitab katakan bahwa pada waktu itu 120 murid bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama. Ini yang disebut dengan doa, pujian dan penyembahan bersama-sama siang dan malam, atau yang disebut dengan PONDOK DAUD.

Sepuluh hari setelah Tuhan Yesus naik ke sorga, semua murid-murid Tuhan Yesus bertekun sehati dalam doa bersama-sama. Ketika mereka sedang berdoa, bertekun dengan sehati, tiba-tiba terdengarlah suara seperti tiupan angin keras! Dan tampaklah lidah-lidah seperti lidah api hinggap pada kepala mereka masing-masing. Lalu dikatakan: "Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya." (Kis 2:4). Itu adalah bahasa roh! Dan tanda awal orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus adalah, ia akan berbahasa roh.

Apa dampaknya setelah itu? Mereka menjadi saksi Yesus yang luar biasa dan dengan berani mereka memberitakan Injil. Tanda-tanda ajaib dan mujizat pun menyertai mereka. Petrus berkotbah dan khotbahnya yang hanya sekitar 3 menit saja kalau kita baca, namun dampaknya 3.000 orang bertobat! Dan itu bukan hanya Petrus saja yang bisa melakukannya tetapi Saudara semua juga akan melakukan hal itu!

APA YANG TERJADI KETIKA ROH KUDUS DICURAHKAN

Ada kejadian penting yang terjadi pada waktu Roh Kudus dicurahkan, yaitu:

a. Akan terjadi kegerakan yang luar biasa.

"Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-

orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu." (ayat 28-29).

Akan terjadi kegerakan di antara anak-anak Tuhan yang luar biasa. Amin

b. Akan terjadi mujizat yang menakutkan.

"Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. (ayat 30-31).

Yang kedua yang terjadi adalah Tuhan akan membuat mujizat-mujizat di langit dan di bumi. Tetapi mujizat ini adalah mujizat yang menakutkan. Saudara akan melihat darah, api, dan gumpalan-gumpalan asap. Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah. Itulah yang akan terjadi!

Beberapa tahun yang lalu, Tuhan pernah berbicara tentang hal ini. Kalau Saudara ingat, pada waktu itu Indonesia mengalami bencana alam yang datang silih berganti. Mulai dari tsunami melanda Aceh dan Nias, setelah itu gempa bumi dan berbagai bencana yang hebat, dan Tuhan katakan bahwa ini akan terjadi lagi! Namun Tuhan berjanji, "Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi." (Why 3:10)

Sebagai manusia kita pasti takut, tetapi Tuhan akan memberikan kita pengharapan. Karena itu Tuhan menyuruh kita untuk sungguh-sungguh tekun menantikan kedatangan Tuhan. Bersiap-siaplah, sebab Dia berjanji akan melindungi kita!

c. Akan terjadi pertobatan yang luar biasa.

Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas. (ayat 32)

Semakin dekat kedatangan Tuhan Yesus kembali, maka pertobatan yang terjadi pun akan semakin dahsyat! Dan caranya adalah dengan mencurahkan Roh-Nya. Dimana akan terjadi kegerakan yang luar biasa dan banyak orang bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus.

PENCURAHAN KASIH KARUNIA

Ada sebuah artikel yang ditulis oleh seorang hamba Tuhan yang bernama Ron Mc Gatlin, yang berjudul 'Infusion of glorious grace.' Disebutkan bahwa dampak dari pencurahan Roh Kudus terjawab di sini. Dikatakan dia mendapatkan satu penglihatan dimana dia melihat ada sebuah masa kegelapan dan terang yang melanda atas bumi kepada orang-orang kudus, mereka akan bersatu dan bersiap untuk menyebarkan kerajaan dan memulihkan negeri yang terlantar setelah musim kegelapan selesai.

Dikatakan akan terjadi hal-hal yang pernah terjadi pada gereja mula-mula. Anak-anak Tuhan akan mengumpulkan dan memulihkan sebuah komunitas terang di dunia yang

gelap. Komunitas atau grup ini akan berfungsi lebih seperti gereja mula-mula selama persiapan untuk Kerajaan.

Dikatakan Kelompok-kelompok komunitas tersebut itu seperti koloni-koloni sorga di bumi. Ditengah-tengah hal yang tidak karuan, di sini menjadi tempat perlindungan, tempat yang kudus, tempat perhentian, tempat penyegaran di tempat yang kacau dan penuh perselisihan. "Gerakan ini akan lebih dahsyat daripada revival-revival yang pernah terjadi sebelumnya." Tahap awal dari kegerakan ini adalah pemurnian. Hari-hari ini adalah hari yang serius. ("Infusion of glorious grace" Ron Mc Gatlin, 14 Mei 2009)

PONDOK DAUD

Pondok Daud adalah satu tenda, bangunan bukan permanen, dimana Tuhan yang memberikannya kepada Daud. Di tempat itulah Allah bersemayam di Tabut Allah yang ditaruh di tengah dan disekitarnya ada orang yang memuji dan menyembah Tuhan siang dan malam. Mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh dan mengasihi sesama dengan sungguh-sungguh. Dan hukum yang utamanya adalah kasih.

Ketika Tabut Allah akan dipindahkan ke Yerusalem, Daud mengumpulkan semua orang-orang pilihannya. Daud bersama orang-orangnya mengangkat Tabut Allah dari Yerusalem ke kota Sion, dimana Daud sudah menyediakan tempat di sana. Pada waktu harinya tiba, mereka mengangkatnya dari rumah Abinadab. Uza, anak Abinadab mengantar kereta itu, sementara Uza berjalan di samping Tabut Allah. Daud bersukacita dengan menari-nari di hadapan Tuhan dengan segenap tenaga, sementara Tabut Allah dinaikkan ke pedati yang ditarik oleh lembu.

Ketika mereka sampai di tempat pengirikan Nakhon, tiba-tiba pedati itu tergelincir, dan Uza mengulurkan tangannya kepada Tabut Allah itu, lalu memegangnya. Maka bangkitlah murka Tuhan terhadap Uza, lalu Allah membunuh dia di sana karena keteledorannya itu. Daud menjadi marah, karena Tuhan telah menyambar Uza demikian hebatnya. Pada waktu itu Daud menjadi takut kepada Tuhan, lalu katanya: "Bagaimana Tabut Allah itu dapat sampai kepadaku?" Sebab itu Daud tidak mau memindahkan Tabut Allah itu ke tempatnya ke kota Daud, tetapi Daud menyimpang dan membawanya ke rumah Obed-Edom. Tiga bulan lamanya Tabut Allah itu tinggal di rumah Obed-Edom, Tuhan memberkati Obed-Edom dan seisi rumahnya.

Demikianpun dengan kita, jika kita menghormati hadirat Tuhan, maka kita akan diberkati oleh Tuhan bukan hanya 3 bulan saja tetapi seumur hidupnya. Sementara Daud bertanya kepada Tuhan "Kesalahan apa yang dibuatnya sehingga, Tuhan begitu marah?" Tuhan menjawabnya dari I Taw 15:11-15 "Lalu Daud memanggil Zadok dan Abyatar, imam-imam itu, dan orang-orang Lewi, yakni Uriel, Asaya, Yoel, Semaya, Eliel dan Aminadab, dan berkata kepada mereka: "Hai kamu ini, para kepala puak dari orang Lewi, kuduskanlah dirimu, kamu ini dan saudara-saudara sepuakmu, supaya kamu mengangkut tabut TUHAN, Allah Israel, ke tempat yang telah kusiapkan untuk itu. Sebab oleh karena pada pertama kali kamu tidak hadir, maka TUHAN, Allah kita, telah menyambar di tengah-tengah kita, sebab kita tidak meminta petunjuk-Nya seperti seharusnya." Jadi para imam dan orang-orang Lewi menguduskan dirinya untuk mengangkut tabut TUHAN, Allah Israel. Kemudian bani Lewi mengangkat tabut Allah itu dengan gandar pengusung di atas bahu mereka, seperti yang diperintahkan Musa, sesuai dengan firman TUHAN."

Ada 3 kesalahan yang menjadi penghambat pengangkutan Tabut Allah. Bukan berarti Allah yang menghambat pengangkutan tetapi karena ketidakberesan orang-orang Israel sehingga pengangkutan itu menjadi terhambat, yaitu:

1. Uza tidak menghormati hadirat Tuhan.

Tuhan itu mempunyai standar tertentu kalau kita berhadapan dengan Tuhan.

2. Yang mengangkat Tabut adalah imam-imam, sedangkan orang Lewi nya tidak ada.

Pada waktu itu Daud sudah berkata "Ayo kumpul semua" tetapi orang Lewi tidak hadir. Sehingga pada waktu itu yang namanya Tabut Allah dimuat di pedati yang ditarik oleh Lembu dan ini merupakan cara orang Filistin. Padahal menurut Tuhan, orang Lewi lah yang harus mengangkat Tabut Allah itu dengan gandar pengusung di atas bahu mereka.

3. Mereka tidak bertanya kepada Tuhan lagi.

Entah bagaimana ceritanya mereka memakai cara orang Filistin atau cara orang kafir. Salah satu kemungkinannya adalah karena orang Lewi tidak hadir maka mereka terus berpikir tanpa bertanya terlebih dahulu kepada Tuhan.

TUHAN YESUS AKAN SEGERA DATANG

Beberapa bulan terakhir Tuhan Yesus berkata kepada kita satu kalimat yang sangat kuat: "Aku datang segera!" Mungkin Saudara sering mendengarkan kata-kata ini, tetapi saya mau katakan ada sesuatu yang sangat serius dan kita harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Pertama, Tuhan datang di awan-awan untuk mengangkat gereja-Nya yaitu orang-orang yang sungguh-sungguh dengan Tuhan dan kita akan masuk bersama-sama ke dalam sorga. Dan setelah itu Tuhan Yesus bersama-sama dengan kita akan turun kembali ke bumi ini. Tuhan Yesus akan menginjakkan kaki-Nya di bumi ini dan akan memerintah sebagai Raja.

Waktunya sudah tidak lama lagi, sebab Dia berkata: "Aku datang segera!" Tuhan maksudkan pertama-tama adalah kita diminta berjaga-jaga dan bersiap-siap untuk 'rapture'. Ada berapa banyak dari Saudara yang rindu untuk ikut dalam pengangkatan? Ada beberapa syarat tertentu yang Tuhan Yesus berikan supaya kita bisa terangkat. Saudara harus menjadi 5 gadis bijaksana yang pelitanya tetap menyala ketika Mempelai Pria datang. Pelita Saudara harus tetap menyala dan terus menyala, artinya roh mu menyala-nyala terus dan bertahan dalam hal ini. Salah satu penyebab pelita tidak menyala adalah terlalu banyak diberkati! Tuhan itu begitu rindu untuk memberkati Saudara dan jika Dia memberi seberapa saja itu semudah membalikkan telapak tangan, "Kalau Aku memberkati dengan berlimpah-limpah dengan cepat, apakah pelitanya tetap menyala atau tidak?" Inilah masalahnya!

Sebab Tuhan tahu segala sesuatunya dan yang terpenting bagi Tuhan adalah keselamatan kita!. Biarlah kita semua diberkati berlimpah-limpah dan sekaligus pelitamu tetap menyala! Amin (Sh)

Khotbah Gembala, Pdt. DR. Niko Njotorahardjo. Jakarta 6 Jun '09



• Hiburkanlah

“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini. (I Tesalonika 4:16-18)

Hari-hari ini kita terus diingatkan tentang pengangkatan dan kedatangan Tuhan (hari Tuhan) yang sudah begitu dekat. Sebagian orang Kristen begitu bersuka cita mendengar hal tersebut. Akan tetapi sebagian jemaat lagi menjadi takut dan terintimidasi akan pemberitaan itu, sebab mereka terus membayangkan masa aniaya yang akan terjadi setelah pengangkatan.

Saudara! Bagi kita orang Kristen yang sungguh-sungguh, berita tentang kedatangan-Nya yang kedua kali seharusnya menjadi kabar yang indah. Sebab itu, satu generasi orang-orang yang percaya akan masuk Sorga dengan tidak mengalami kematian sebagaimana terjadi pada Henokh. Dan Firman Tuhan meminta kita untuk saling menghiburkan dan menguatkan dengan perkataan-perkataan ini. Bahkan berita kedatangan Tuhan dan pengangkatan-pun merupakan kabar baik bagi saudara-saudara kita seiman yang telah meninggal, sebab mereka akan mendengar suara panggilan Tuhan Yesus seperti panggilan Tuhan pada waktu membangkitkan Lazarus dari kematian. Inilah berita sukacita yang telah lama dinanti-nantikan baik oleh anak-anak Tuhan yang masih hidup maupun yang telah mati.

Hiburkanlah seorang akan yang lain

Pemberitaan akhir jaman seharusnya bukan menjadi hal yang mengerikan. Dan berita ini juga bukan suatu cara untuk menakut-takuti orang agar mereka mau bertobat, tetapi seharusnya pemberitaan ini menjadi penghibur di antara orang-orang percaya.

Penghiburan apa saja yang didapat saat Tuhan datang menjemput kita di awan-awan:

Mendapatkan perhentian

Yoh 14:3 berkata: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.”

Pengangkatan berarti Tuhan membawa kita Gereja-Nya yang kudus ke tempat peristirahatan-Nya. Di dunia ini kita di perhadapkan berbagai kesusahan hidup dan tantangan dalam setiap pelayanan. Dari mulai mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan hidup, sekolah, pelayanan, dan lainnya yang sangat melelahkan badan, tapi kita bersyukur bahwa waktunya kelak Tuhan akan menjemput kita dan membawa pada tepat peristirahatan kekal bersama Dia untuk selama-lamanya. Walaupun harus diingat bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang harus kita kejar dan raih, seperti Ibr 4:1 mencatat: “Sebab itu, baiklah kita waspada, supaya jangan ada seorang di antara kamu yang dianggap ketinggalan, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku.” Jadi, hiburkanlah Saudara-saudara seiman kita dengan penghiburan ini bahwa

kelak kita akan masuk perhentian-Nya dan akan bersama-sama dengan Dia untuk selamanya.

Bertemu muka dengan muka dengan Yesus

I Yoh 3:2 “Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.”

Tidak ada sukacita yang dapat dibandingkan dengan sukacita kita yang paling besar saat Saudara dan saya dapat berjumpa dengan Yesus Kristus penebus kita berhadapan muka dengan muka. Sekarang ini kita tidak bisa bertemu Dia secara langsung, tubuh jasmani kita tidak akan bisa bertahan dihadapan kuasa-Nya yang Maha Kudus. Saat ini anak-anak Tuhan yang rindu bertemu dengan-Nya hanya bisa datang dalam doa dan penyembahan, tapi saat pengangkatan tiba tubuh ini akan diubah menjadi tubuh kemuliaan yang sama seperti Yesus, dan saat itulah kita dapat bertemu muka dengan muka, memeluk Dia, mengucapkan terima kasih atas pengorbanan-Nya di kayu salib sehingga kita diselamatkan..... Bukankah itu kerinduan utama kita sebagai anak-anak-Nya?

Sukacita kedua setelah itu adalah bahwa kita akan berjumpa dengan saudara-saudara seiman yang telah mendahului kita, perjumpaan ini akan sangat mengharukan, sebab kita dapat berjumpa dengan pahlawan-pahlawan iman seperti Musa, Paulus, Abraham dan yang lainnya juga kita akan mengalami perjumpaan dengan orang-orang yang kita kasihi semasa hidup di dunia ini.

Menguatkan hati orang percaya

Ada suatu pertemuan yang tidak dapat dicegah oleh segala penguasa neraka, yakni pertemuan orang-orang percaya pada waktu Tuhan Yesus datang dalam awan-awan untuk menjemput orang-orang kudus-Nya. Itulah pengharapan dan kesukaan kita yang akan menguatkan orang-orang percaya. Pengharapan itu akan menguatkan betapa tidak sia-sianya pengorbanan yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus.

“Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.” (I Kor 15:21-22)

Inilah pengharapan kita orang-orang yang percaya kepada Kristus, yaitu bahwa kita kelak akan dibangkitkan bersama-sama sehingga kita terhindar dari kematian kekal di neraka.

Waktunya pemberian pahala

II Tim 4:8 “Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.”

Menguduskan dan menyadarkan anak-anak Tuhan yang tertidur

“Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup.” (II Pet 3:11)

Berikutnya pemberitaan tentang kedatangan Tuhan yang ke-dua kali akan menyadarkan orang-orang percaya akan kekudusan. Banyak mereka yang menjadi sungguh-sungguh

mengikuti dan melayani Tuhan setelah mendengar pemberitaan akhir zaman. Dan ini kabar baik bagi Saudara-saudara kita yang belum siap? II Pet 3:9-10 "...tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia meng-hendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri..."

Penghiburan bagi orang-orang Saleh yang menderita.

Dari zaman Tuhan Yesus hingga hari ini orang-orang saleh harus mengalami aniaya oleh dunia ini karena nama Yesus, mereka di aniaya "ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan. Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan. Dunia ini tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung." (Ibr 11:36-38), "dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. (Yoh 16:2). Bukakah begitu banyak orang Kristen dibunuh dan dipenjarakan sepanjang sejarah Gereja berlangsung, belum lagi berapa banyak gereja dibakar, ibadah-ibadah didemo dan dihentikan, bagaimana para hamba Tuhan di bunuh selagi masih di mimbar menyampaikan Firman Tuhan, dipenjarakan karena mencoba memberitakan kabar baik..., dan banyak lagi. Namun apa yang dapat kita lakukan, membalas? Tidak bisa, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kita (Mat 5:44).

Oleh sebab itu hari Tuhan adalah penghiburan bagi para martir dan orang-orang saleh yang teraniaya, mengapa? Sebab hari Tuhan akan menyatakan murka penghakimannya kepada semua orang yang telah menganiaya anak-anak-Nya selama ini, penghukuman ini juga akan menimpa bagi orang-orang yang terus-menerus mengeraskan hatinya akan pemberitaan firman Tuhan yang di sampaikan oleh anak-anak Tuhan, yaitu bagi mereka yang tidak mau bertobat lalu menganiaya hamba-hamba-Nya.

Saudara, penghakiman ini sangat mengerikan, dan jika penghukuman Tuhan sudah diputuskan maka tidak ada satupun yang akan terluput (Baca artikel "Masa Antikiris" betapa mengerikan penghakiman Tuhan atas dunia ini). "Hak-Kulah dendam dan pembalasan, pada waktu kaki mereka goyang, sebab hari bencana bagi mereka telah dekat, akan segera datang apa yang telah disediakan bagi mereka." (Ul 32:35). Jadi ingat! Masa aniaya disediakan bukan bagi kita anak-anak Tuhan yang setia tapi bagi orang dunia ini dan bagi mereka yang tidak setia dan terus-menerus mengeraskan hati akan pemberitaan Firman Tuhan.

Mendapatkan kemenangan

Wahyu 17:14 "Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpenggil, yang telah dipilih dan yang setia."

Jadi, jalaniilah hidup seperti biasa

Pemberitaan Kedatangan Tuhan terkadang membuat orang Kristen menjadi putus asa, lalu mereka meninggalkan pekerjaannya, meninggal-kan karirnya hingga meninggalkan keluarganya lalu mengasingkan diri hanya untuk menantikan kedatangan Tuhan (seperti dilakukan orang-orang "sekte hari kiamat"/ doomsday sect). Inipun respon yang salah.

Tuhan tidak pernah memerintahkan umatnya untuk menantikan-Nya dengan cara se-ekstrim itu. Tapi bagi mereka yang bekerja, bekerjalah sambil menantikan-Nya.

“Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.” (Mat 24:40-42) Perhatikan kata “di ladang” dan “sedang memutar batu kilangan”, itu menunjukkan Tuhan menjemput anak-anak-Nya dalam pengangkatan pada saat mereka melakukan aktifitasnya seperti biasa. Bagi mereka yang bekerja, bekerjalah seperti biasa, bagi mereka yang sekolah, belajarlalah seperti biasa, bagi mereka yang melayani, layanilah seperti biasa... Hanya saja Firman Tuhan mengingatkan kita ... “Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia.” (II Pet 3:14) Jadi jika kita bekerja-bekerjalah dengan jujur sehingga kita tetap kudus, jika kita sedang sekolah, sekolahlah dengan jujur dan takut akan Tuhan, jika kita melayani, layanilah Tuhan dengan takut akan Tuhan, tak bercacat dan tak bernoda, dan ingat pula bahwa kita diminta untuk hidup “dalam perdamaian dengan Dia” selalu, apa artinya? Itu berbicara kita harus selalu dalam keadaan bebas dari dosa, tinggalkan dosa, dan minta ampun kepada Tuhan setiap hari untuk dosa-dosa yang mungkin kita lakukan yang kita tidak sadari (Mzm 19:13), sehingga pada waktu Tuhan datang kita kedatangan berkenan dihadapan-Nya dan tidak ikut bersama-sama orang-orang dunia ini dalam masa penghukuman-Nya.

“Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.” (II Pet 3:11-13).

Fokus

Fokuslah kepada Yesus hari-hari ini, bukan fokus kepada KAPAN Tuhan datang. Sebab banyak orang hari-hari ini fokus kepada pemberitaan akhir zaman-nya bukan kepada Yesus, mereka pergi kemana saja ada seminar akhir zaman (walaupun akhirnya mereka menjadi bingung karena setiap pembicara menerangkan hal yang berbeda tentang akhir zaman), sebagian lagi sibuk mencari-berita-berita di Internet yang jelas-jelas tidak dapat di pertanggung-jawabkan kebenarannya, sebagian lagi menghubungkan berita-berita dan ramalan-ramalan dunia ini dengan apa yang akan terjadi... Saudara Fokuslah kepada Yesus, kejarlah kekudusan, layanilah seorang akan yang lain dan hiburkanlah mereka. Sehingga kedatangan Tuhan akan menjadi pengharapan yang membahagiakan dan kita-nanti-nantikan. (Vs.)

“Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!” (Wahyu 22:7)

• Masa Antikrist

Antikris atau antikristus berasal dari bahasa Yunani anti (αντι) dan Christos (Χριστός) yang berarti : Anti : “Melawan”, mengganti”, “kebalikan”, atau “mengambil tempat orang lain”, sedangkan Christos adalah kata untuk Mesias dalam bahasa Ibrani, yang berarti “yang diurapi” yaitu Yesus Kristus. Jadi “antikris” berarti mengganti, kebalikan (bertolak belakang), melawan atau mengambil tempat Kristus yang berarti antikris adalah Kristus palsu atau Kristus gadungan dimana ia memiliki keinginan untuk menjadi Tuhan namun memiliki sifat yang bertolak belakang dengan Kristus. Di dalam bahasa Arab Antikris dikenal sebagai Al-Masih ad-Dajjal dimana Al-Masih = Mesias dan Dajjal = nabi palsu, tetapi kata Dajjal biasanya merujuk pada padanan kata “peniru” (the impostor, Ing.), pembohong atau penyamar. Sebab dialah yang akan datang dengan berbohong dan menipu menyamar sebagai Mesias (Juruselamat), namun kebohongannya itu akan terbongkar pada waktu Al-Mahdi (Mahdiy= “he who is guided aright”, atau Yesus Kristus) datang kedua kali bersama orang-orang kudusnya (Second Comming).

Kata “antikristus” ditemukan empat kali, semuanya dalam tulisan Rasul Yohanes (I Yoh 2:18,22;4:3 dan II Yoh 7). Dalam empat kali pemakaian tersebut dibedakan antara antikristos (tunggal) dan antikristoi (jamak), atau antara antikristus dan antikristus-antikristus.

Dia adalah seorang pemimpin dunia (Dan 9:27a)

Awal kepemimpinan Antikris adalah sebagai pemimpin negara, lalu menjadi pemimpin Federasi 10 negara (Uni Eropa. Tentang hal ini akan dibahas pada artikel “Eropa Bersatu, tanda zaman ke-2” di Buletin Doa edisi berikutnya) namun karena Iblis merasukinya dan memang Tuhan memberikan kekuasaan penuh terhadapnya untuk menghukum dunia ini (sebelum ia sendiri akan dihukum, Why 20:10) maka ia akan menjadi pemimpin dunia tercepat yang pernah ada. Dia juga akan menjadi diktator terakhir sebelum kedatangan Tuhan Yesus datang.

Tidak diketahui pasti siapa Antikris itu, Alkitab tidak pernah menyebutkan ciri-ciri fisiknya ataupun nama-nya, namun ia akan muncul dari tempat kekaisaran Romawi dulu, atau Eropa saat ini. (Penjelasan tetang hal ini akan di jelaskan pada edisi berikutnya).

Manusia durhaka

“...Sebab sebelum Hari itu (Second Comming) haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa.” (II Tes 2:3)

Didalam kamus bahasa Indonesia, kata durhaka mengandung arti “Orang yang ingkar terhadap Tuhan” atau orang yang murtad, seperti yang tertulis di dalam I Yoh 2:19a: “Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita...” sehingga Antikris adalah orang Kristen atau paling tidak orang mengenalnya sebagai seorang Kristen namun sebenarnya telah murtad (falling away, NIV).

Binatang (The Beast)

Antikris digambarkan sebagai seekor binatang yang keluar dari dalam laut (Wahyu 13:1-18). Bagian ini akan di bahas dalam Buletin Doa edisi berikutnya dalam artikel “Eropa Bersatu”.

Bangsa Yahudi menganggapnya sebagai Mesias yang mereka nanti-nantikan.

Hingga saat ini bangsa Israel/ orang-orang Yahudi masih menantikan Mesias yang akan memulihkan keadaan mereka. Orang-orang Yahudi tidak tahu bahwa Mesias mereka sebenarnya sudah datang sekitar 2000 tahun yang lalu di tanah mereka yaitu Nazareth. Tuhan Yesus Kristus, Mesias mereka sebenarnya sudah lahir dan melakukan banyak mukjizat di depan mata mereka, tapi orang-orang Yahudi menolak-Nya, bahkan mereka menyalibkan-Nya. Mereka percaya bahwa suatu saat Mesias yang di nanti-nantikan akan datang dengan kewibawaan, kekuasaan dan keadilannya sanggup memulihkan keadaan negeri mereka. Dan kelak pada saat Antikris muncul dengan segala kewibawaan dan membawa kedamaian atas Israel mereka menyangka bahwa itulah mesias mereka.



Kapan antikris muncul?

Antikris sudah ada, namun ia akan menyatakan diri dan mulai berkuasa atas dunia ini sesaat setelah terjadinya Rapture/ pengangkatan (Lihat Buletin Doa edisi sebelum ini). “...Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan pada waktu itulah si pendurhaka (antikris, Red.) baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nya dan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali.” (II Tes 2:7-8)

Menurut penglihatan Daniel

- Dia akan meninggikan dan membesarkan dirinya terhadap setiap tuhan sembahen agama-agama di dunia ini (Dan 11:36).
- Dia akan menghujat Tuhan sejati (Yesus Kristus) (Dan 11:36)

- Dia adalah seorang sekuler penuh yang menaruh kepercayaannya kepada kekuatan militernya yang besar (Dan 11:38).
- Dia akan menjadi penakluk yang brutal (Dan 11:39-42)
- Dia akan menguasai keuangan dunia (Dan 11:43)
- Dia akan menemui ajalnya “di antara laut dan gunung Permai Yang Kudus”, yaitu Israel (Dan 11:45)

Masa Antikris

Setelah terjadinya rapture, akan ada masa 7 tahun kesusahan besar (Dan 9:27) dimana dunia pada 7 tahun itu akan dipimpin oleh seorang Antikris.

Sesuai namanya: “Masa kesusahan besar” maka pada masa itu akan terjadi berbagai kesusahan dan bencana yang silih-berganti menimpa dunia beserta penduduknya. Dari Surga akan ditumpahkan berbagai murka melalui pembukaan 7 Materai, ditiupnya 7 Sangkakala dan ditumpahkannya isi 7 Cawan. Keadaan yang buruk akan terjadi dan disusul dengan keadaan yang lebih buruk dan begitulah seterusnya hingga kedatangan Tuhan Yesus ke-dua kali menginjakkan kakinya di bumi ini.

Pemerintahan 3½ Tahun pertama

Dalam tiga setengah tahun pertama Tuhan menyerahkan segala kekuasaan atas dunia ini kepada Antikris, dia berkuasa menghakimi bangsa-bangsa, atas seluruh umat manusia hingga atas orang-orang Kristen sekalipun, perhatikan ayat berikut ini : “Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu, dan ia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil; orang-orang berkuasa akan dibinasakannya, juga umat orang kudus.” (Dan 8:24). Kekuasaan Antikris dicatat dalam kitab Wahyu sebagai “dibukanya 7 Materai”, yaitu:

Materai No. 1, Damai dan tentram

Why 6:1-2 mencatat: “Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama ... sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.”

Kuda Putih adalah warna perdamaian. Setelah terjadinya Rapture, Antikris akan mulai memperkenalkan dirinya kepada dunia sebagai pemimpin yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dunia seperti yang sekarang kita alami, Antikris akan mulai menyelesaikan masalah-masalah krisis keuangan negara-negara yang hampir-hampir collapse, ia akan mendamaikan negara-negara berseteru dan berperang dll. Sehingga hanya dalam waktu yang singkat Antikris akan dapat meluaskan wilayah kekuasaannya hampir ke seluruh dunia. Ia akan dikenal sebagai pemimpin yang berkharisma, adil, berkuasa dan pembawa damai (bahkan orang Yahudi pada saat itu mempercayai bahwa Antikris sebagai Mesias/ Juru selamat yang sedang dinanti-nantikan).

Rasul Paulus menubuatkan bahwa pada permulaan akhir zaman (termasuk hari-hari ini) umat manusia akan sepakat untuk menciptakan perdamaian global. Dunia akan berkata “Semuanya damai dan aman” (I Tes 5:3). Jika Saudara memperhatikan perkembangan dunia ini kita akan melihat bahwa negara-negara sedang berusaha untuk mengadakan ikatan perjanjian damai dengan negara-negara lain. Kita dapat melihat negara-negara serumpun mulai membahas dihilangkannya batas-batas negara, seperti yang sudah dilakukan oleh Uni-Eropa.

“...dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah,” di dalam terjemahan aslinya kata “panah” tersebut menggunakan kata “busur”, yaitu sebuah panah tanpa anak panah, hanya busur... Itu berbicara tentang perdamaian juga, yaitu Antikris akan menyangkan senjata namun untuk perdamaian.

Dari semua penglihatan tadi dapat kita artikan bahwa Antikris akan menggunakan kekuatan senjata (tapi belum akan digunakannya) untuk perdamaian. Perhatikan warna senjata-senjatanya adalah putih, mungkin disini Antikris akan menguasai PBB sebagai pemersatu bangsa-bangsa (bukan suatu kebetulan jika warna kendaraan perang dan seragam pasukan PBB adalah berwarna putih).

“...dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan” Perdamaian yang Antikris ciptakan akan melingkupi seluruh dunia, sebab tidak ada satu negara pun yang akan berani atau berhasil menolak rencana Antikris untuk menciptakan perdamaian ini, ia di gambarkan sebagai seorang yang menggunakan mahkota kemenangan, ia tidak pernah kalah, ia akan selalu menang dalam peperangan.

Karir Antikris akan menanjak cepat menjadi orang nomor satu dunia

Keberhasilan Antikris masuk dalam pentas dunia sebagai pendamai adalah dengan cara diplomasi yang licik dan menipu. Sekalipun ia memiliki kekuatan militer yang kuat, tetapi ia tidak akan memperoleh pengaruhnya melalui perang, namun dengan menipu pemimpin-pemimpin dunia hingga pemimpin-pemimpin agama dunia, seperti tertulis di dalam Daniel 8:25a: “Dan oleh karena akalnya, penipuan yang dilakukannya akan berhasil; ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya...”

Penyatuan pemikiran

Pada masa pemerintahan pertamanya Antikris akan segera mengisi kepemimpinan dan pengaruhnya untuk dengan filsafat pemerintahan dunia yang bersatu. Filsafat ini akan dengan cepat menyebar keseluruh pelosok dunia dari orang biasa hingga kaum intelektual, mereka akan segera disadarkan akan pentingnya penyatuan pemikiran, ideologi, pemerintahan, ekonomi (perdagangan bebas), penyatuan sistem keuangan (satu mata uang), satu pemimpin, hingga penyatuan kepercayaan menuju tatanan dunia baru (New World Order).

Mukjizat-mukjizat akan dilakukan Antikris

Bagaimana dunia ini bisa menerima semua gagasan tentang penyatuan dunia ini terutama penyatuan kepercayaan atau agama. Bagaimana orang-orang dari berbagai bangsa yang berbeda agama dan kebangsaan dapat mempercayai Antikris dan menerima dia sebagai satu-satunya pemimpin dunia? Karena Antikris menyatakan dirinya dengan mukjizat.

“Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.” (II Tes 2:9-10)

Nabi palsu

Selain karena kemampuannya melakukan mukjizat, ternyata Antikris akan mendapat rekan kerja yang sepadan dalam melakukan mukjizat yaitu nabi palsu.

Tuhan Yesus menubuatkan bahwa pada akhir zaman Antikris akan dibantu oleh mesias dan nabi palsu, “Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.” (Mat 24:24). Karena manusia itu pada dasarnya agamawi, Antikris harus menyediakan bagi manusia jalan keluar untuk menyalurkan kecenderungan agamawi mereka, sehingga Antikris akan menyediakan seseorang khusus untuk masuk ke bidang keagamaan ini, yaitu pribadi mengerikan lainnya yang digambarkan dalam Wahyu 13 sebagai “seekor binatang lain keluar dari dalam bumi,” seorang nabi palsu. Dengan mukjizat-mukjizatnya nabi palsu ini akan menyembuhkan orang sakit, mencelikkan orang buta, mentahirkan orang kusta hingga membangkitkan orang mati sekalipun, sehingga dalam waktu yang singkat ia akan menyebabkan manusia mempercayai Antikris (Ay. 11-12)

Why 13:11-15 “Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama,...” Nampaknya Nabi palsu ini memiliki penampilan fisik dan berperilaku seperti Tuhan Yesus Anak Domba Allah (dilukiskan memiliki dua tanduk domba) namun pengajarannya (mulutnya) mengajarkan ajaran-ajaran sesat dari si Iblis (Naga), menyebabkan banyak orang di sesatkan dan menyembah Antikris. “Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.” (ay. 14)

Israel

Salah satu tanda akhir zaman adalah kembalinya bangsa Yahudi dari seluruh dunia (yang dikenal dengan “Aliyah” atau Jews Reunion. Akan dibahas khusus pada Buletin Doa edisi berikutnya). Orang-orang Yahudi dari seluruh dunia akan kembali mendiami tanah air mereka yang sudah lama ditinggalkan. Walaupun proses pemulangan mereka akan menemui banyak rintangan dari bangsa-bangsa lain terutama oleh bangsa yang telah lama mendiami tanah-tanah mereka, namun dengan bantuan Antikris bangsa Yahudi akan dengan mudah kembali mendiami tanah air mereka. Belum lagi rencana mereka untuk mendirikan sebuah tempat ibadah berupa Bait Allah ke-3 yang posisinya tepat di posisi tempat ibadah agama lain. Ini akan sangat memerlukan penengah yang berkuasa untuk menyelesaikan masalah pembangunan Bait Allah tersebut, oleh sebab itu Israel akan mengadakan kontrak perdamaian dengan Antikris untuk waktu 7 tahun (Dan 9:27)

Untuk sesaat saja keadaan tanah Israel akan sangat aman dan tentram (Yeh 38:8,11) bahkan mereka dapat hidup damai sekalipun kota-kota mereka tidak bertembok. Mengapa? Karena bangsa Israel akan menandatangani persetujuan damai dengan Antikris yang sangat berkuasa atas dunia ini kelak. Dengan kuasa perdamaianya dan keberhasilan Antikris membela orang-orang Yahudi segera membuat bangsa Israel akan terkecoh dan menyangka bahwa Antikris adalah Mesias yang telah lama mereka nantikan sebagai juru selamat dan penolong mereka.



Posisi Bait Allah ke-3 diatas tembok-tembok inilah Bait Allah ke-3 akan dibangun, rasanya tidak mungkin bagi bangsa Israel untuk meniadakan tempat ibadah diatasnya kecuali seseorang yang berpengaruh dan berkuasa penuh at dunia yang sanggup membuat jalan keluar masalah ini.



Ancaman bagi perdamaian Israel datang

Tidak lama setelah bangsa Israel kembali ke negerinya dan menikmati kedamaian di negerinya sendiri maka akan datang kabar mengejutkan bahwa raja negeri dari Timur (arah Timur dari Israel) bersama-sama para pendukungnya dan raja-raja negeri dari Selatan (arah Selatan dari Israel) sedang dalam perjalanan menuju tanah Palestina untuk berperang melawan Israel (Yeh 38-39).

Siapa saja mereka : Gog (Pemimpin tanah Magog), Magog (atau Cappadocia adalah sebuah wilayah di timur tanah Palestina/Israel yang daerahnya dimulai dari Laut Hitam hingga pegunungan Taurus/Tarsus atau pada masa kini adalah negara Turki), Mesekh (Mesekh merupakan nama purba untuk Moskow di Russia, daerahnya melingkupi Georgia dan Armenia), Tubal (sekarang bernama Tobolsk, ibukota Rusia Timur), Persia (Iran dan sebagian Irak), Mesir, Etiopia, Put (Afrika Utara seperti: Libia, Algeria dan Tunisia), Gomer (Eropa Timur) dan Bet-Togarma (Sekitar Turki dan Baltik).

Jadi pada masa Antikris sedang gencar-gencarnya menawarkan kemakmuran dan kedamaian maka Rusia akan menghasut negara-negara tersebut untuk menyerang dan menghancurkan Israel. Mereka tahu kekuatan besar negara Israel yang kecil itu, mereka juga tahu siapa di belakang Israel yaitu kekuatan barat dan Eropa, oleh sebabnya mereka datang dengan kekuatan militer yang penuh (Yeh 38:5-7), maka terjadilah perang dunia ke-III. Raja Negeri Utara akan datang dari negeri yang jauh yaitu Rusia melalui daratan Turki dan melintasi Laut Tengah dengan banyak kapal (Dan 11:40), sedangkan serangan Raja Negeri Selatan akan datang dari daerah yang sangat dekat dengan Israel yaitu Mesir, ini akan menjadi serangan dari dua sisi sekaligus dalam satu waktu. Israel akan terjepit, jumlah pasukan mereka akan jauh lebih sedikit dibandingkan para lawan mereka, Israel menjerit dan menuntut pertolongan Antikris, negara-negara Eropa dan dunia barat yang telah menandatangani perjanjian damai dengan Israel akan segera merespon permintaan tolong Israel itu.

Sebagai respon permintaan tolong Israel atas keadaan yang terjadi, Antikris beserta pasukannya segera mengirimkan pasukannya ke tanah Palestina, langkah awal Antikris melakukan penyerangan terhadap serangan dari Selatan maju menuju Mesir dan memukul kalah mereka, terjadilah peperangan hebat dan mengakibatkan banyak korban di pihak Raja Selatan dan orang-orang Yahudi sendiri. Bagaimana dengan pasukan-pasukan dari Utara? Belum juga Pasukan Antikris selesai berperang dengan raja Selatan kabar mengejutkan datang dari pegunungan Utara Israel, bahwa terjadi gempa bumi dan guncangan yang begitu hebat sehingga “gunung-gunung akan runtuh” (Yeh 38:20), Tuhan sendiri yang mengirimkan gempa bumi maha dahsyat untuk menghukum raja Gog dan Magog, belum lagi senjata-senjata mereka menembaki saling menembaki teman sendiri sehingga tidak ada satupun tentara mereka yang tetap berdiri setelah itu. Begitu besar kekalahan yang diderita sehingga memerlukan 7 bulan untuk bangsa Israel mengumpulkan dan menguburkan mayat-mayat tentara raja Utara tersebut, mereka akan di kuburkan secara masal di Lembah Hamon Gog (“Khalayak Ramai Gog”). Sisa senjata perang yang ditinggalkan oleh bala tentara yang musnah itu juga akan dikumpulkan dan di bakar, namun karena begitu banyaknya senjata yang ditinggalkan sehingga diperlukan waktu 7 tahun untuk membakar semuanya. (Yeh 39:9).

Materai No. 2, Perang besar

“...Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.” (Why 6:3-4) Materai berikutnya adalah peperangan besar (dilukiskan dengan : ”Sebilah pedang besar”), dunia akan kehilangan damai sejahtera karena peperangan besar itu.

Pada masa kepemimpinan Antikris yang damai, kepemimpinannya akan semakin diteguhkan dengan kemampuannya meredakan sebuah perang besar (Perang dunia ke-III).

Pada masa itu akan ada “tiga raja” memberontak terhadap Antikris, namun Antikris akan menanggapi dengan cara yang mematikan, dengan cepat menumpas musuh-musuhnya dan membawa kematian ke bumi secara besar-besaran seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perang ini dipercaya melibatkan senjata atom dan “mass destruction weapon” yang memungkinkan membunuh banyak manusia dalam peperangan yang relatif singkat. Perang ini akan menjadi perang yang sangat mengerikan, sehingga Injil Yohanes melukiskan bahwa perang ini akan merebut damai sejahtera manusia.

Materai ini adalah penghukuman bagi manusia di dunia, namun aktor utamanya adalah Antikris (sebab ia dikarunia sebilah pedang yang besar), dan oleh karena ia yang menciptakan perang, maka ia jugalah yang akan menghentikan perang itu, dan saat perang ia hentikan itu bagaikan sebuah “medali” yang bermanfaat bagi Antikris, ia akan ditakuti oleh seluruh dunia dan segera akan diangkat sebagai pelindung yang kuat bagi bangsa-bangsa.

Materai ke-3, Inflasi

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu." (Why 6:6)

Inflasi yang sangat besar -- sesuatu yang biasa terjadi setelah perang -- Sampai-sampai untuk membeli kebutuhan makan satu hari (secupak gandum atau tiga cupak jelai) harus dibayar dengan upah satu hari kerja. Itu berarti upah satu hari kerja hanya untuk membeli kebutuhan makan dirinya sendiri, dan tidak ada lagi untuk keluarganya atau orang tuanya. Sebaliknya seruan untuk jangan “rusakkan minyak dan anggur” (lambang makanan orang kaya) menyatakan bahwa orang kaya (dan negara-negara kaya) akan tetap kaya dan hidup normal.

Materai ke-4, Maut

“Saya melihat, lalu nampak seekor kuda yang pucat. Penunggangnya bernama Maut. Dari belakang, ia diikuti dekat-dekat oleh Alam Maut. Kekuasaan atas seperempat bumi ini diserahkan kepada mereka, supaya mereka dapat membunuh melalui peperangan, melalui masa kelaparan, melalui wabah penyakit dan melalui binatang-binatang buas.” (Why 6:8, BIS) Materai yang berikutnya adalah datangnya kuda pucat, mengapa pucat? Sebab ia melambangkan mati atau kematian, pucat seperti warna orang yang sudah mati. Bahkan penunggang dan yang mengikutinya semuanya maut.

Pada masa 3½ tahun pertama masa pemerintahan Antikris kelak, ia akan mengakibatkan kematian seperempat penduduk bumi yaitu sekitar 1,5 miliar orang, kematian ini merupakan kelanjutan dari dampak peperangan pada saat materai ke-2. Sisa-sisa radiasi senjata kimia dan atom akan membunuh manusia yang terluput pada saat perang besar sebelumnya terjadi. Kelaparan akibat inflasi dan merusakkan sumber-sumber pangan akan membuat kelaparan hebat dan kematian, belum lagi berbagai penyakit menular baru (sampar) dan binatang buas yang bermunculan menambah jumlah angka manusia yang diserahkan ke alam maut saat itu.

Materai ke-5, Para Martir

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. (Why 6:9-11)

Sejak memerintah atas dunia ini ternyata Antikris beserta pasukannya mulai melakukan penganiayaan terhadap orang-orang Kristen yang tertinggal pada saat rapture. Pada masa itu para tentara dan pengikut Antikris akan memburu dan membunuh mereka yang disebut sebagai pengikut Kristus. Banyak dari mereka juga adalah para pengikut baru akibat pemberitaan injil oleh ke-144.000 saksi yang digambarkan oleh wahyu 7. Mereka mati sebagai martir dan syahid dengan keadaan yang sangat mengerikan, sebab penganiayaan yang mereka terima adalah seperti penganiayaan yang belum pernah terjadi atas dunia ini (Mat 24:21).

Jiwa-jiwa yang mati karena aniaya Antikris ini akan berseru kepada Allah untuk membalaskan kematian mereka, tetapi mereka akan diberitahu untuk "beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka." Itu berarti akan ada banyak jiwa-jiwa yang sudah ditentukan untuk mati sebagai martir lagi sampai jumlah genap. Masa ini adalah masa yang paling mengerikan bagi orang yang berani mengaku sebagai pengikut Kristus dan mereka yang berani menolak menerima tanda 666 dan yang menolak untuk menyembah Antikris.

Materai ke-6, gempa bumi dahsyat

Materai ke-1 sampai dengan materai ke-4 merupakan penghukuman terhadap manusia di dunia ini melalui Antikris sebagai "eksekutor"-nya, demikian juga materai ke-5, para Antikris-lah algojonya, itu berarti Antikris, pengikutnya dan sebagian orang yang berlindung pada Antikris masih bisa terhindar dari berbagai kesusahan yang terjadi (ingat minyak dan anggur); tetapi mulai materai yang keenam jelas akan menimpa semua orang, sebab kejadiannya merupakan supra alami, dan ini akan menjadi penghakiman yang tidak pandang bulu termasuk Antikris sendiri akan mengalami "luka parah" karena penghakiman-penghakiman yang berikutnya (Wah 13:3).

Pemerintahan 3½ Tahun ke-dua

"...Pada pertengahan masa itu, ia (Antikris) akan menghentikan diadakannya kurban dan persembahan. Kemudian sesuatu yang mengerikan yang disebut Kejahatan yang menghancurkan akan ditempatkan di Rumah TUHAN..." (Dan 9:27b, BIS)

Ditengah-tengah masa kesusahan besar, dunia akan melihat siapa Antikris yang sebenarnya. Setelah 3½ tahun sebelumnya ia menjadi pendamai dan penolong bangsa-bangsa, maka untuk 3½ tahun berikutnya akan terlihat sifat asli dari Antikris dan segera menjadi diktator dunia yang paling kejam dari yang pernah ada. Ia akan menuju Israel dan segera menghentikan setiap ibadah yang terjadi di Bait Allah yang baru beberapa waktu saja selesai dibangun. Ditengah jalan Antikris mengkhianati perjanjian damai

dengan Israel, dan seketika itu juga Antikris akan memburu bangsa Israel dan orang-orang Yahudi untuk di bunuh. Dan setelah kejadian itu bangsa Israel akan sadar bahwa mesias yang mereka nanti-nantikan itu adalah palsu, tapi segalanya sudah terlambat. “Jadi apabila kamu melihat Pembinasanya berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel—para pembaca hendaklah memperhatikannya—maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. Orang yang sedang di perangan di atas rumah janganlah ia turun untuk mengambil barang-barang dari rumahnya, dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat. Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi...” (Mat 24:15-22).

Memimpin Dunia dengan tangan besi

Kini Antikris bukan lagi pribadi yang berkarisma dan pembawa damai seperti pada waktu ia memperkenalkan diri. Ia akan menjadi pemimpin yang sangat keji dan jahat, tidak ada kata ampun bagi dia untuk segala hal, segala sifat iblis ada padanya kini.

Penganiayaan terhadap orang kudus

“Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka...” (Why 13:7a) pada 3½ terakhir Alkitab mencatat hal-hal yang membuat kita tergetar dan ngeri tentang nasib para pengikut Kristus dan orang-orang Yahudi yang dilakukan oleh Antikris dan orang-orang dunia ini. Sesuatu yang sangat buruk pasti akan dilakukan Antikris berserta para pengikutnya terhadap orang-orang kudus dan orang-orang Yahudi, bahkan Daniel menulis bahwa : “Dan aku melihat tanduk itu (Antikris) berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka. Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu (hari-hari raya dan hari-hari ibadah) dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.” (Dan 7:21,25)

Kematian adalah kemenangan bagi orang Kristen

Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka. (Why 14:12-13)

Saudara, walaupun penderitaan yang akan dialami oleh orang-orang percaya pada masa Antikris adalah penderitaan sangat-sangat luar biasa jahatnya dan kejinya, namun Tuhan meminta orang-orang percaya yang tertinggal kelak untuk tetap tekun dalam mempertahankan kepercayaan kepada Yesus Kristus, sebab penderitaan-penderitaan pada masa Antikris tidak ada artinya jika dibandingkan dengan berkat kekal yang telah dipersiapkan bagi mereka yang mengasihi Tuhan hingga akhir hidup mereka. Atau penderitaan-penderitaan pada masa Antikris tidak ada artinya jika dibandingkan dengan siksaan-siksaan KEKAL di neraka kelak jika kita meninggalkan iman kita kepada Yesus

dan menjadi pengikut Antikris. Yer 31:16 berkata: “Beginilah firman TUHAN: Cegahlah suaramu dari menangis, dan matamu dari mencururkan air mata, sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran...”

Kematian orang percaya di tangan diktator anti-Kristen dalam mempertahankan iman mereka adalah suatu kehinaan dan kekalahan jika dilihat dari segi manusia. Orang-orang yang hidup pada masa kesengsaraan akan menganggap Antikris menang atas orang-orang Kristen, tetapi sebenarnya dia akan mengirim mereka pada kekekalan untuk bersama Tuhan mereka (Yak 1:12; Why 2:10).

Terima tanda 666 dan menyembah patung atau mati

Salah satu tujuan masa kesusahan besar adalah masa dimana Tuhan menghadapkan manusia, besar-kecil, tua-muda, kaya-miskin untuk mengambil keputusan untuk kepada siapa mereka akan mengabdikan, Kristus atau Antikris, tidak ada yang lain, pada masa itu tidak ada agama lain, tidak ada sesembahan lain, tidak ada kepercayaan lain kecuali menyembah Kristus atau Antikris. Jika mereka memilih Kristus mereka akan mengenakan meterai (Why 7:3) di dahi mereka, tetapi jika mereka memilih Antikris mereka diberi tanda sebagai kepemilikan iblis yaitu tanda 666, selain itu mereka harus menyembah patung, bukan patung seperti biasa, tetapi patung yang dapat berbicara dan membunuh bagi mereka yang tidak mau menyembahnya “Dan kepadanya (Nabi palsu) diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.” (Why 13:15)

Berbagai bencana, peperangan dan aniaya pada masa antikris mengakibatkan tidak ada satupun manusia yang merasa aman sekalipun ia memiliki kekayaan yang luar biasa besarnya. Tidak ada pemerintahan, pihak militer, harta ataupun dewa-dewa yang sanggup memberikan rasa aman pada masa Antikris, pilihannya hanya ada 2: mengikut Kristus dengan resiko dibunuh sebagai syahid atau mengikut Antikris, akan aman, namun hanya sesaat saja sebab setelah itu akan di binasakan dalam api neraka untuk selama-lamanya (kekal).

Tuaian di bumi

Masa Antikris adalah peperangan besar antara Allah dan iblis dalam merebut jiwa-jiwa manusia pada masa jumlah penduduk dunia banyak sekali, pada masa ini iblis akan menuai banyak jiwa-jiwa yang tidak mau bertobat dan yang takut menghadapi aniaya, tetapi di lain pihak Surga juga menerima banyak jiwa-jiwa martir yang mati dari seluruh dunia, akan terjadi kebangunan rohani besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya, menyebabkan pertobatan “suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa.” (Why 7:9)

Akhir hidup Antikris

“Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungunya.

Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.” (Why 19:20)

“dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selamanya.” (Why 20:10)

Pada hari-hari terakhir masa pemerintahan Antikris akan terjadi lagi perang besar, perang kali ini berasal dari raja-raja dari sebelah Timur (Timur Israel) yaitu bala-tentara yang datang dari Asia – para penafsir percaya bahwa mereka adalah Cina (perhatikan kekuatan militer Cina hari-hari ini Saudara pasti akan ter-cengang, sebab negara inilah yang akan memimpin perang ini), Jepang dan Korea (Sebagai pendukung teknologi militer), negara-negara Asean (termasuk Indonesia), India, Pakistan, Banglades dan Afganistan.

“Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur. Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon.” (Why 16:12,16) Inilah peperangan terakhir yang akan terjadi atas dunia ini. Negara-negara Timur akan maju berperang melawan Negara-negara Barat pimpinan Antikris, di sebuah tempat bernama Harmagedon (dalam bahasa Ibrani: Har-Megiddo yang berarti Gunung Megido, yaitu nama daerah di lembah Yizreel, Israel). Saudara bisa bayangkan perang seperti apa yang akan terjadi jika negara-negara tadi berperang melawan kekuatan Barat? Pastilah perang teknologi dan nuklir. Perhatikan nubuatan Zakaria dalam Zak 14:12 “Inilah tulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada segala bangsa yang memerangi Yerusalem: daging mereka akan menjadi busuk, sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan menjadi busuk dalam lekuknya dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka.” Gambaran yang tepat akibat dari ledakan nuklir tentunya. Dan ini merupakan perang hebat dengan bermacam-macam jenis senjata dan melibatkan berjuta-juta tentara dalam satu peperangan.

Bagaimana perang ini berakhir? Apakah negara-negara Barat pimpinan Antikris sanggup mengalahkan negara-negara Timur? Belum juga perang besar ini selesai, ternyata Tuhan Yesus bersama-sama orang-orang kudus-Nya datang dari awan-awan dengan segala kemuliaan-Nya, Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil... Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih... Dan aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta tentara-tentara mereka telah berkumpul untuk melakukan peperangan melawan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya. Maka tertangkaplah binatang (Antikris) itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang. Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.” (Why 19:11-21) Itulah akhir peperangan besar di Harmagedon, dan itu pulalah akhir dari kekuasaan Antikris di dunia ini, sebab Yesus (Al-Mahdi) yang mengalahkannya. Antikris, nabi palsu dan orang-orang yang menerima tanda 666 dilemparkan hidup-hidup kedalam api neraka. Dan nasib pasukan-pasukan yang masih tinggal di Harmagedon akan tewas oleh firman-

Nya dan kemuliaan-Nya yang dahsyat. Berakhir sudah segala kenajisan dan kekejian Antikris atas dunia ini, berakhir sudah masa 7 tahun kesukaran besar yang telah memusnahkan segala dosa dunia ini dan dimulailah masa yang indah atas dunia ini untuk mulai masa 1000 tahun damai. (Vs.)